BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari beberapa uraian dan penjelasan dalam skripsi ini, maka dapat disimpulkan:

1. Yayasan Islamiyah Sunnatunnur mulai dirintis dengan bukti didirikannya lembaga pendidikan formal pada tahun 1929, yang dipelopori oleh KH. Masyhuri dan dibantu oleh para alim ulama lainnya yaitu: KH. Munawwar, KH. Abul Fadlol, KH. Maskur. Para pendiri memiliki inisiatif untuk mendirikan lembaga pendidikan formal di Senori, karena di daerah senori sedang mengalami kemerosotan moral dan nilai pendidikan yang sangat rendah karena masa penjajahan yang telah terjadi, selain itu lembaga pendidikan formal didirikan untuk melengkapi pelajaran yang tidak diajarkan di pondok pesantren yang sudah terlebih berdiri pada saat itu.
2. Dalam perkembangannya, lembaga pendidikan Madrasah Islamiyah diklasifikasikan menjadi 3 periode, yaikni: Periode pertama tahun 1929-1958, yang merupakan periode perintisan. Hal ini dibuktikan dengan mulai dibentuknya madrasah formal pertama yakni, Madrasah Ibtidaiyah Banin pada tahun 1929 dan dibentuk sistem pengurusan Madrasah Islamiyah. Pada 1937 didirikan Madrasah Ibtidaiyah Banat. Sarana prasana pada periode ini sangat sederhana dan hanya memiliki satu ruang untuk melakukan sistem belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajar. Periode kedua tahun 1958-1997, periode ini merupakan periode pertengahan, yang didalamnya banyak terjadi konflik diantaranya, adanya serangan Jepang, PKI, konflik partai pertama yakni tahun 1971 yang mengakibatkan terhambatnya proses belajar mengajar pada Madrasah Islamiyah dan mengalami kefakuman dalam belajar pada tingkat Aliyah. Periode ketiga pada 1997-2005, merupakan periode perkembangan yang ditandai dengan terbentuknya Yayasan untuk menaungi lembaga pendidikan yang telah berdiri, dalam periode ini mengalami pengembangan yang pesat baik dalam fasilitas pendidikan maupun materi pendidikannya.

3. Semua perkembangan yang terjadi pada Yayasan Madrasah Islamiyah Sunnatunnur, tidak lepas dari peranan para pendiri lembaga pendidikan. Para pendiri memberikan sumbangsi yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar, beberapa sumbangsi yang dapat dilihat pada saat ini adalah :
   a. Keadaan masyarakat yang berpendidikan
   b. Karya tulis yang berbentuk kitab, yang digunakan dalam sistem pembelajaran.
   c. Bangunan Sekolah Madrasah Islamiyah

B. Saran

Yayasan Madrasah Islamiyah Sunnatunnur merupakan salah satu Yayasan Islam tertua di kabupaten Tuban. Yayasan Madrasah Islamiyah Sunnatunnur menaungi lembaga pendidikan dari tingkat RA, MI, MTs, MA, SMAI, dan STAI.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Banyak peristiwa penting yang mempengaruhi pembentukan dan perkembangan berdirinya Yayasan Madrasah Islamiyah Sunnatunnur, karena kegigihan para pendiri untuk memajukan pendidikan di Senori, berdirilah beberapa lembaga pendidikan Islam dalam naungan yayasan tersebut. Namun hal ini disayangkan karena lembaga pendidikan dalam naungan Yayasan Madrasah Islamiyah Sunnatunnur yang sedemikian penting dan berpengaruh pada perkembangan pendidikan Islam di kabupaten Tuban, masih banyak yang dari kaum muslim yang mengetahui adanya lembaga pendidikan Islam tertua dan berperan dalam kemajuan pendidikan di Tuban terutama di Senori. Oleh karena itu, penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat menjadi bahan bacaan yang berguna bagi masyarakat luas mengenai Lembaga Pendidikan Tertua di Senori, Tuban. Tentunya karya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca, untuk dapat membangun serta penyempurnaan tulisan ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id